

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan nasional dan pembentukan manusia yang berkualitas dan berkarakter. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa melalui pendidikan akan dihasilkan Sumber Daya Manusia yang kompeten, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, serta kompeten dalam bidangnya, sehingga mampu bersaing secara sehat dalam dunia kerja dan era revolusi industri 4.0. Dalam mewujudkan Sumber Daya Manusia yang baik perlu dibuat sistem pendidikan yang baik, efektif, dan mutakhir melalui lembaga pendidikan sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing.

Komunikasi menjadi ruh dalam keberlangsungan pendidikan, sebab tanpa komunikasi yang baik, pendidikan akan kehilangan cara dan orientasi dalam membangun kualitas lulusan yang diharapkan. Pendidikan membutuhkan suatu metode pembelajaran yang baik, efektif, dan menarik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tanpa adanya kesesuaian antara model komunikasi dengan pembelajaran, maka proses transfer pengajar kepada peserta didik akan terhambat. Maka dari itu, perkembangan komunikasi daring diperlukan untuk meningkatkan pembelajaran secara daring.

Pelaksanaan pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran daring di masa pandemi virus COVID-19 menjadi tantangan tersendiri yang harus dihadapi oleh lembaga pendidikan. Perubahan proses pembelajaran ini memerlukan adaptasi terhadap teknologi informasi yang akan digunakan untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar dengan sistem daring atau disebut juga pembelajaran jarak jauh. Sehingga, pembelajaran daring atau *e-learning* ini dirasa menjadi solusi alternatif

yang paling efektif dan optimal dalam situasi darurat seperti ini. *E-learning* merupakan penerapan pembelajaran jarak jauh. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun

2012 Pasal 31 menyatakan bahwa pendidikan jarak jauh merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi yang bertujuan untuk memberikan layanan Pendidikan Tinggi kepada kelompok mahasiswa yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler dan memperluas akses serta mempermudah layanan Pendidikan Tinggi dalam Pendidikan dan pembelajaran.

Implementasi pembelajaran *e-learning* pada Madrasah Tsanawiyah yang dilakukan pada kelas VIII di MTsN 1 Pandeglang dan MTsN 18 Jakarta pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dilakukan oleh Euis Sofi (2016) menunjukkan hasil: Pertama, perencanaan pembelajaran guru dilakukan dengan membuat perangkat, bahan ajar, penugasan, dan quiz. Admin membuat e-mail bagi guru dan siswa berbasis *classroom google*, mendownload aplikasi *classroom google* pada *smartphone* berbasis android kemudian membuat kata sandi. Kedua, pelaksanaan pembelajaran meliputi: eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dengan menggunakan *classroom google*. Kegiatan akhir berupa *posttests* cara lisan. Ketiga, hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam terlihat pada motivasi, aktivitas dan kreativitas siswa. Nilai akhir pembelajaran 70% di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 30 % di bawah KKM. Penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring menggunakan *classroom goole* dilaksanakan dengan baik, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam banyak yang mendapat nilai diatas KKM.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada 20 mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Konsentrasi Otomotif, implementasi pelaksanaan pembelajaran secara daring memiliki kekurangan dari berbagai segi. Keadaan ini memaksa penyelenggara pendidikan untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh. Namun, karena persiapan yang belum maksimal masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, misalnya keengganan mahasiswa untuk membaca Rancangan Pembelajaran Semester, kurangnya persiapan mahasiswa sebelum mengikuti pembelajaran daring, kurangnya pemahaman mahasiswa yang rendah tentang materi bahan ajar, perlunya media pembelajaran yang mendukung

proses pembelajaran daring, sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, serta perlunya proses evaluasi yang dilaksanakan dengan baik. Sehingga, agar tujuan pembelajaran daring di masa pandemi pada mata kuliah *chassis* otomotif dapat tercapai dibutuhkan perencanaan pembelajaran yang baik, efektif, dan efisien. Belum adanya penelitian mengenai gambaran pembelajaran daring pada mata kuliah *chassis* otomotif dan bagaimana hasil belajar pada mata kuliah *chassis* otomotif menggunakan Zoom dan AhaSlides di masa pandemi COVID-19 membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Studi Deskriptif Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Chassis Otomotif”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pembelajaran daring pada mata kuliah *chassis* otomotif?
2. Bagaimana hasil belajar mahasiswa secara daring pada mata kuliah *chassis* otomotif?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan gambaran pembelajaran pada mata kuliah *chassis* otomotif.
2. Mendeskripsikan hasil belajar mahasiswa secara daring pada mata kuliah *chassis* otomotif.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari deskripsi dan analisis data penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Secara teoritis

- a. Ilmu pengetahuan dan pendidikan, hasil penelitian diharapkan menjadi kontribusi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pendidikan.
  - b. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya
2. Secara praktis
- a. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan memahami materi mata kuliah Sistem Kelistrikan Otomotif khususnya mengenai penguasaan materi saat perkuliahan daring.
  - b. Bagi dosen, sebagai bahan masukan guna menyempurnakan dan memperbaiki proses belajar mengajar dengan mengoptimalkan penggunaan pada pembelajaran daring menggunakan AhaSlides pada mata kuliah Chassis Otomotif.
  - c. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk memperluas wacana dalam bidang pengembangan pembelajaran daring menggunakan AhaSlides.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi berperan sebagai pedoman peneliti agar penulisannya lebih sistematis dan terarah. Struktur organisasi penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

BAB I berisi tentang pendahuluan yang mengungkapkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II berisi tentang landasan teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi metode penelitian yang digunakan, variabel yang diteliti, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan penafsiran data.

BAB IV berisi tentang hasil dan pembahasan penelitian yang diperoleh meliputi hasil uji coba instrumen penelitian, data hasil penelitian, analisis data hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V berisi tentang simpulan, saran dari uraian bab yang perlu dikemukakan untuk pengembangan di masa mendatang.